



Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-11 Bulan Di Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2024

A Correlation Between The Utilization Of KIA Book And Compliance With Complete Basic Immunization In Infants Aged 0-11 Months At Kampung Delima Health Center, Rejang Lebong Regency, In 2024

Lensiana ¹⁾, Yesi Putri ²⁾, Taufanie Rossita ³⁾
1,2,3) Universitas Dehasen Bengkulu

Corresponding Author:

lensilensiana732@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [13 Oktober 2024]

Revised [20 November 2024]

Accepted [17 Januari 2024]

Kata Kunci :

Kepatuhan Imunisasi,
Pemanfaatan Buku KIA

Keywords :

Knowledge, Attitudes, Early
Marriage, Reproductive Health
Status.

This is an open access

article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Imunisasi merupakan pencegahan primer terhadap penyakit infeksi yang paling efektif melindungi individu dari penyakit serius dan mencegah penyebaran penyakit menular (Irawati, 2020). Imunisasi dilakukan untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga apabila tidak dilakukan dapat meningkatkan risiko terpapar penyakit dengan gejala yang cukup berat (Hudhah, 2020). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan kepatuhan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi usia 0-11 Bulan di Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengukuran variabel dilakukan pada suatu saat artinya subjek diobservasi dan dilakukan pengukuran pada saat yang sama. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan sebanyak 69 orang. Hasil uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa variabel pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan kepatuhan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi usia 0-11 Bulan dengan Hasil *chi-square* p-value 0,001 ($\alpha < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan kepatuhan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi usia 0-11 Bulan di Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2024. Disarankan pihak puskesmas menjadi media evaluasi khususnya dalam meningkatkan capaian cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

ABSTRACT

Immunization is the most effective primary prevention against infectious diseases, protecting individuals from serious illnesses and preventing the spread of contagious diseases (Irawati, 2020). Immunization is carried out to induce or enhance immunity against certain diseases; if not done, it can increase the risk of exposure to diseases with severe symptoms (Hudhah, 2020). The purpose of this study is to determine the correlation between the use of the Maternal and Child Health (MCH) Book and compliance with complete basic immunization in infants aged 0-11 months at Kampung Delima Public Health Center, Rejang Lebong Regency, in 2024. This study uses an analytical research design with a cross-sectional approach. The measurement of variables is conducted at a specific point in time, meaning that subjects are observed and measured simultaneously. The sampling technique used is purposive sampling, with a total of 69 respondents. The results of the Chi-square test show that there is a correlation between the use of the MCH Book and compliance with complete basic immunization in infants aged 0-11 months, with a chi-square result of p-value 0.001 ($\alpha < 0.05$). Thus, it can be concluded that there is a correlation between the use of the Maternal and Child Health Book and compliance with complete basic immunization in infants aged 0-11 months at Kampung Delima Public Health Center, Rejang Lebong Regency, in 2024. It is recommended that the public health center utilize this information as a means of evaluation, particularly in increasing the coverage of complete basic immunization in infants

PENDAHULUAN

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2023 angka kematian ibu 189 (per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data

Sensus Penduduk 2020, angka kematian ibu melahirkan mencapai 189 per 100 ribu kelahiran hidup. Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi di ASEAN dalam hal kematian ibu, jauh lebih tinggi pada Malaysia, Brunei, Thailand, dan Vietnam yang sudah di bawah 100 per 100 ribu kelahiran hidup.

Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Kemenkes, 2024).

Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 secara absolut jumlah kematian ibu yaitu sebanyak 50 orang, yang terdiri dari kematian ibu hamil sebanyak 22 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 11 orang dan kematian ibu nifas sebanyak 17 orang. Pada tahun 2021 terlihat kenaikan kasus kematian ibu yang cukup meningkat dari tahun 2020 AKI sebesar 93 per 100.000 Kelahiran Hidup (32 orang dari 34.240 KH) naik menjadi 152 per 100.000 Kelahiran Hidup (50 orang dari 32.943 KH) pada tahun 2021. Dimana 44% kematian ibu terjadi pada masa kehamilan, 22% pada masa bersalin dan 34% pada masa nifas (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2021).

Imunisasi merupakan pencegahan primer terhadap penyakit infeksi yang paling efektif melindungi individu dari penyakit serius dan mencegah penyebaran penyakit menular (Irawati, 2020). Imunisasi dilakukan untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga apabila tidak dilakukan dapat meningkatkan risiko terpapar penyakit dengan gejala yang cukup berat (Hudhah, 2020). Imunisasi terdiri dari beberapa jenis salah satunya imunisasi dasar lengkap. Imunisasi dasar lengkap yang tidak dilakukan juga berdampak pada terjadinya PD3I yang meliputi difteri, tetanus, hepatitis B, radang selaput otak, radang paru-paru, pertusis, campak dan polio (Triana, 2017). Dampak yang paling nyata dari tidak imunisasi adalah anak tidak mempunyai kekebalan spesifik, anak mudah terserang penyakit berbahaya, sistem imun anak menjadi lemah, anak mudah sakit bahkan kematian atau kecacatan dan hal ini akan meningkatkan tingginya angka kematian bayi (AKB) (Husnida, Iswanti, & Tansah, 2019).

Kondisi tidak patuhnya pemberian imunisasi dapat disebabkan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan masyarakat yang belum memadai terkait imunisasi dasar yang wajib dilakukan (Dillyana, 2019). Pemerintah sesungguhnya telah mengantisipasi hal tersebut dengan penerapan kewajiban kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk masing-masing anak sejak dalam kandungan hingga usia enam tahun, namun dalam beberapa penelitian didapatkan bahwa masih banyak orang tua khususnya ibu tidak memiliki bahkan tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik. Penelitian Paramitha (2016) menunjukkan bahwa hanya pemanfaatan buku KIA masih rendah, yaitu hanya terdapat 30% ibu yang memanfaatkan buku KIA untuk melihat data mengenai imunisasi anak. Penelitian lainnya menunjukkan hal serupa yang menyatakan bahwa pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas masih rendah (Ghina, 2019).

Peneliti melakukan studi awal pemilihan lokasi penelitian dengan mempertimbangkan beberapa alasan dan pertimbangan berdasarkan teori Hasanah (2021) seperti kesesuaian topik, keterbukaan data, faktor strategis dan faktor etis, maka peneliti memfokuskan penelitian dilakukan di daerah Kabupaten Rejang Lebong khususnya di wilayah kerja Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong terkait capaian imunisasi dasar lengkap tahun 2023 didapatkan bahwa 54,14% yang artinya belum memenuhi target capaian imunisasi dasar lengkap yang telah ditentukan dengan target capaian nasional 95%. Status kepemilikan buku KIA di Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong menunjukkan bahwa seluruh bayi yang terdaftar (100%) telah mendapatkan buku KIA masing-masing.

Berdasarkan data yang diuraikan di atas dari penelitian terdahulu masih banyak ditemukan ibu yang kurang memanfaatkan buku KIA serta jumlah sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya kurang dari 100 orang. Disamping itu, cakupan imunisasi juga ditemukan belum memenuhi target yang ditetapkan. Target cakupan imunisasi yang tidak tercapai di Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong menunjukkan adanya masalah yang harus segera ditangani sebab dengan ketidakpatuhan pelaksanaan imunisasi dapat menurunkan derajat kesehatan anak dan hal ini bertolak belakang dengan tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang telah ditetapkan. Ketidakpatuhan dalam imunisasi juga dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi karena kondisi tersebut dapat meningkatkan pengeluaran biaya apabila anak mengalami kondisi sakit akibat tidak dilakukannya pencegahan penyakit melalui imunisasi. Penyebab dari ketidakpatuhan dalam imunisasi yang berdampak pada tidak tercapainya cakupan imunisasi pada Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong harus segera ditelusuri bahkan diatasi. Fenomena yang telah dipaparkan di atas membuat peneliti tertarik dan merasa penting untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak dengan kepatuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-11 bulan di Puskesmas Kampung Delima



Kabupaten Rejang Lebong. Temuan penelitian ini nantinya dapat mengungkap ada atau tidaknya hubungan antara pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak dengan kepatuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-11 bulan. Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

LANDASAN TEORI

Buku KIA adalah salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga yang berisi kumpulan materi, informasi tentang kesehatan ibu dan anak, sehingga semakin baik memanfaatkan buku KIA, semakin banyak pengetahuan yang didapatkan dan berdampak pada semakin patuhnya ibu dalam melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayinya (Yuniarty & Lestari, 2019).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Lulianthy, Setyonugroho, Mawarti, & Permana (2020) yang berjudul "Pemanfaatan Buku KIA untuk Pemantauan Tumbuh Kembang Anak". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Buku KIA oleh orangtua terhadap tumbuh kembang anak. Metode yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, melibatkan 57 sampel yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden sebagian besar baik (66,7%), sikap responden baik (90,7%), perilaku pemanfaatan Buku KIA baik (63,2%) namun tumbuh kembang anak kurang (40,4%). Rekomendasi yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat keterkaitan/hubungan antara variabel yang digunakan dan sampel penelitian belum mencakup seluruh balita.

Penelitian Prihandari & Ayuningtyas (2021) yang berjudul "Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Imunisasi Dasar Berdasarkan Kepemilikan Buku Kia Di Jawa Timur (Risksdas 2018)". Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara kepemilikan buku KIA yang didalamnya meliputi pencatatan, edukasi dan komunikasi dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan imunisasi dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan analisis data meliputi univariat dengan melakukan uji distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan buku KIA dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan imunisasi dasar ($p=0,245$). Rekomendasi yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah terkait metode penelitian yang menggunakan deskriptif kuantitatif yang memiliki beberapa kekurangan dan tidak lengkapnya informasi yang didapatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif *corelational* yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan salah satu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang hanya satu kali dalam pengambilan data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-11 bulan di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong dari bulan Mei 2024 berjumlah 247 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-11 bulan di wilayah kerja puskesmas kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong bulan Juni Tahun 2024 sebanyak 69 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. besarnya sampel dihitung menggunakan rumus *lemeshow*. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut: Ibu dengan bayi usia 0-11 bulan yang bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*; Ibu dengan bayi usia 0-11 bulan yang memeriksakan bayi dan tercatat sebagai warga desa di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong; Ibu dengan bayi usia 0-11 bulan merupakan anak pertama.

Lembar catatan imunisasi pada buku KIA responden merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk menilai kepatuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-11. Peneliti melakukan observasi pada lembar catatan imunisasi pada buku KIA masing-masing responden. Alat pengumpulan data kepatuhan imunisasi dasar lengkap merupakan instrumen baku oleh Kementerian Kesehatan RI berupa lembar catatan pemberian imunisasi pada masing-masing buku KIA responden dengan penilaian patuh jika pemberian imunisasi dasar lengkap diberikan sesuai jadwal dan tidak patuh jika pemberian imunisasi dasar lengkap diberikan tidak sesuai jadwal

Hipotesis : Ada Hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 0-11 bulan di Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2024

Pemanfaatan Buku KIA	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	48	69,6%
Kurang Baik	21	30,4%
Total	69	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-11 bulan di Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2024

Kepatuhan Imunisasi Dasar	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Patuh	46	66,7%
Tidak Patuh	23	33,3%
Total	69	100

Bivariat

Tabel 3 Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-11 bulan di Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2024

No	Pengetahuan	Status Kesehatan Reproduksi				p-Value	OR		
		Baik		Kurang				Total	
		F	%	F	%			F	%
1	Baik	48	75,0	1	1,6	49	76,6	0,001	312,0
2	Kurang	2	3,1	13	20,3	15	23,4		
Total		50	78,1	14	21,9	64	100		

Pembahasan

Hubungan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan kepatuhan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi usia 0-11 bulan di Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2024

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dengan kepatuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-11 bulan di Puskesmas Kampung Delima-. Hipotesis pada penelitian ini dibagi menjadi hipotesis nol (H₀) yang menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel dan hipotesis alternative (H_a) yang menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel yang diteliti.



Berdasarkan hasil uji analisis yang dilakukan dengan analisis uji *Chi Square* didapatkan bahwa nilai *p-value* 0,001 ($<0,005$) sehingga dapat dinyatakan H_0 penelitian ditolak yang berarti ada hubungan antara pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dengan kepatuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-11 bulan di Puskesmas Kampung Delima. Nilai *OR* 29,750 yang berarti pemanfaatan buku KIA yang baik berpeluang 29 kali patuh melakukan imunisasi Dasar Lengkap.

Hasil analisis pada kedua variabel didapatkan bahwa responden yang pemanfaatan buku KIA dalam kategori baik sebagian besar patuh dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap dan sebaliknya, responden yang perilaku pemanfaatan buku KIA nya kurang baik lebih banyak tidak patuh dalam pemberian imunisasi dasar lengkap.

Temuan pada penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian lainnya yang menyatakan bahwa ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kepatuhan dalam imunisasi dasar lengkap pada balita dengan nilai *p-value* 0.000 (Yuniarty & Lestari, 2019). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Husain (2017) yang juga menemukan bahwa ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango (*p-value*=0,000) yang dapat terjadi karena ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik memiliki kecenderungan tidak akan mengetahui apa saja yang dapat diberikan pada bayi selama proses pertumbuhan dan perkembangan termasuk memberikan imunisasi kepada bayi sesuai dengan jadwal pemberian sehingga ibu juga tidak akan patuh dalam melakukan kunjungan imunisasi pada bayi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Prihandari & Ayuningtyas (2021) yang mendapatkan bahwa tidak adanya hubungan kepemilikan/penggunaan buku KIA dengan pelaksanaan imunisasi dasar ($p=0,245$). Pada penelitian lainnya dijelaskan kepatuhan dalam pelaksanaan program kesehatan dapat berkaitan dengan sikap yang merupakan reaksi atau respon terhadap informasi dalam kepemilikan buku KIA (Oktarina & Sugiharto, 2015). Disamping itu, Oktarina & Sugiharto (2015) juga menjelaskan bahwa informasi bisa saja didapatkan dari berbagai sumber misalnya tenaga kesehatan sehingga dengan memiliki buku KIA dan memanfaatkannya atau tidak bukan menjadi suatu unsur/elemen yang selalu menentukan kepatuhan seseorang.

Buku KIA berisi catatan kesehatan ibu dan anak, serta berbagai informasi kesehatan cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak (Wijhati et al., 2017). Buku KIA merupakan media informasi kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan kesehatan anak (pemantauan tumbuh kembang, imunisasi dan catatan kesehatan anak) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak (*Japan International Cooperation Agency*, 2015).

Penerapan yang baik atau pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu pada kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem *surveillance*, *monitoring* dan informasi kesehatan (Kemenkes RI, 2016).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan buku KIA dapat menjadi media bagi ibu untuk memahami kondisi kesehatan anak sehingga apabila pemanfaatan buku KIA dimaksimalkan akan meningkatkan kepatuhan kunjungan ibu ke pelayanan kesehatan untuk memantau kesehatan dan juga pemberian imunisasi, sebaliknya ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA jarang berkunjung/tidak patuh dalam pemberian pelayanan kesehatan (Hasyim & Sulistyaningsih, 2019).

Hasil temuan peneliti pada penelitian memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan terkait pemanfaatan buku KIA dengan kepatuhan kunjungan imunisasi dasar lengkap pada bayi. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan teori-teori serta jurnal yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku KIA terbukti memiliki hubungan yang signifikan pada kepatuhan imunisasi dasar lengkap bayi.

Peneliti memiliki argumen responden yang aktif membawa, membaca serta bertanya terkait penggunaan buku KIA tentunya meningkatkan informasi responden pada seluruh cakupan materi yang tercantum dalam buku KIA termasuk tentang pemberian imunisasi dasar lengkap. Perilaku tersebut akan menunjukkan bahwa responden memiliki perilaku pemanfaatan buku KIA baik. Responden memiliki perilaku pemanfaatan buku KIA baik cenderung patuh pada pemberian imunisasi dasar lengkap karena responden dengan pemanfaatan buku KIA baik tentunya telah memahami informasi-informasi yang tertuang dalam buku KIA sehingga akan timbul kesadaran untuk menerapkan apa yang diketahuinya dalam buku KIA tersebut, salah satunya pada pemberian imunisasi dasar lengkap meliputi jenis imunisasi dan waktu yang tepat dalam pemberian imunisasi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pemanfaatan buku KIA sebagian besar responden berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 48 orang (69,6%).
2. Tingkat kepatuhan imunisasi dasar lengkap sebagian besar patuh sebanyak 46 orang (66,7%)
3. Ada hubungan antara pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak dengan kepatuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-11 bulan di Puskesmas Kampung Delima dengan nilai *p-value* 0,001

Saran

1. Tenaga Kesehatan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi terkait penggunaan dan manfaat buku KIA pada setiap ibu sehingga pelaksanaan imunisasi dasar lengkap nantinya bisa mencapai target yang ditentukan.
2. Puskesmas Kampung Delima
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media evaluasi khususnya dalam meningkatkan capaian cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sehingga mudah untuk melihat riwayat imunisasi dasar lengkap pada bayi.
3. Universitas Dehasen Bengkulu
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam proses belajar dan mengajar di institusi pendidikan khususnya mengenai ilmu kebidanan terkait kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar lengkap serta hal-hal yang dapat mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, F., & Rahma, N. (2021). Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Masa Covid-19 Di Puskesmas Cendrawasih Makassar. *Jurnal Kesehatan Delima Kabupaten Rejang Lebong Pelamonia*, 5(1), 1–5.
- Arinta, I. (2021). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Tentang Buku KIA pada Ibu Hamil. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(4), 658–663.
- Ayu, M. S. (2019). Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Sebagai Media Komunikasi, Edukasi Dan Informasi. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nifas*, 8(2), 9–17.
- Budiarti, A. (2019). Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2), 53–58.
- Darmawan, A. (2019). *Pedoman Praktis Tumbuh Kembang Anak (Usia 0-72 bulan)*. Bogor: IPB Press.
- Dillyana, T. A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.20473/jpk.V7.I1.2019.67-77>
- Ghina, E. M. (2019). *Analisis Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Puskesmas Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas Tahun 2019*. Retrieved from <http://scholar.unand.ac.id/54561/>
- Hasim, C. (2021). *Hubungan Kesadaran Ibu dengan Kepatuhan Jadwal Imunisasi di Masa Pandemi di Kecamatan Rappocini (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Retrieved from http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19188/1/CANI_HASIM-FKIK.pdf
- Hasyim, D. I., & Sulistyansih, A. (2019). Pemanfaatan Informasi Tentang Balita Usia 12-59 Bulan pada Buku KIA dengan Kelengkapan Pencatatan Status Gizi di Buku KIA. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.24853/jkk.15.1.1-9>
- Husnida, N., Iswanti, T., & Tansah, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018 Association Between Family Support With Basic Immunization



- Completion in the Rangkasbitung Community Health Center a. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(2), 265–272.
- Kemendes RI. (2020). *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Kemendes Kesehatan RI. (2021). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020*. Jakarta. Retrieved from http://ppid.kemkes.go.id/uploads/img_60e3c13edba9f.pdf
- Kurniasari, L. (2018). Buku KIA Dan Pemanfaatan Untuk Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v3i1.329>
- Lulianthy, E., Setyonugroho, W., Mawarti, R., & Permana, I. (2020). Pemanfaatan Buku KIA untuk Pemantauan Tumbuh Kembang Anak. *Proceeding Book Health National Conference*, 6–11.
- Mahabbah, R. N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi DASAR (Studi Pada Ibu Yang Memiliki Baduta (12-24 Bulan) Di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2019)*. Tasikmalaya. Retrieved from <http://repositori.unsil.ac.id/817/>
- Mariyana. (2019). (Mother's Compliance Brings a Book on Maternal and Child Health. *Jurnal Darul Azhar*, 8(1), 59–67.
- Marsela, R. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Empat Kab. Pasaman Barat*. Universitas Andalas. Retrieved from <http://scholar.unand.ac.id/98131/>
- Nurhaerani, Nurhasanah, & Yulianti, R. (2019). Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Tentang Buku KIA di BPM Emi Kertamana. *Midwife's Research*, 4(2), 321–338.
- Nursery, S. M. C., & Chrismilasari, L. A. (2019). Edukasi mengenai pentingnya imunisasi dasar pada anak bagi ibu warga gang nusantara rt 19 kelurahan pekauman banjarmasin tengah kalimantan selatan. *Jurnal Suaka Insan Mengabdikan*, 1(November), 98–101.
- Parwati, N. W. M., Wulandari, I. A., & Darmayanti, P. A. R. (2021). Karakteristik Dan Persepsi Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita Di Masa Adaptasi Tatanan Hidup Baru. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 11(2), 72–78.
- Prihandari, L., & Ayuningtyas, D. (2021). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Imunisasi Dasar Berdasarkan Kepemilikan Buku KIA Di Jawa Timur (Riskesdas 2018). *Syntax Idea*, 3(1), 154–160.
- Purba, D. H., Kushargina, R., Ningsih, W. I. F., Lusiana, S. A., Lazuana, T., Rasmaniar, R., ... Utami, N. (2021). *Kesehatan dan Gizi untuk Anak*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purnami, N. K. S. (2021). *Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Keteraturan Kunjungan Pemeriksaan Ibu Hamil Trimester III Di Masa Pandemi COVID-19 (Poltekkes Denpasar)*. Poltekkes Denpasar. Retrieved from <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/7389%0A>
- Rachman, R. A., Noviati, E., & Kurniawan, R. (2021). Efektifitas Edukasi Health Belief Models Dalam Perubahan Perilaku Pasien Hipertensi: Literatur Review. *Healthcare Nursing Journal*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v3i1.1091>
- Sari, L. I. (2020). *Buku Ajar Imunisasi Bayi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Setiaputri, K. A. (2021). Tahap Demi Tahap Perkembangan Bayi Usia 0-11 Bulan. Retrieved November 15, 2023, from hellosehat website: <https://hellosehat.com/parenting/bayi/bayi-1-tahun-pertama/perkembangan-bayi/>
- Simanjuntak, N. H. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Factors that Influence Mother Compliance in Providing Basic Immunization at Tanjung Morawa Health Center Del. *Jurnal Kedokteran Anatomica*, 3(2), 92–103.

- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan [Edisi Revisi]: Tuntunan Praktis Pembuatan Skripsi Penelitian untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan dan Profesi Bidang Kesehatan Lainnya (II)*. Yogyakarta: Andi.
- Yuniarty, S., & Lestari, I. (2019). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Kepatuhan Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 11(2), 143–154